

ELEKTRONIK-BOOK SEBAGAI MEDIA TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SENI TUTUR ACEH PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 45 KOTA JANTHO

Arismunandar¹, Fitra Airiansyah²

¹Jurusan Seni Pertunjukan, Program studi seni Teater, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

²Jurusan Seni Pertunjukan, Program studi Seni Tari, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

*Korespondensi Penulis: syeharis86@gamil.com

Abstrak

Elektronik book memiliki dua fitur dilihat dari sudut pandang Pendidikan, yaitu 1) teks e-book merupakan hypermedia, para siswa mungkin menggunakan hyperlink yang disertakan untuk melompat ke topik terkait dan teks bisa berisi elemen grafik audio dan video; 2) konten e-book bisa dengan mudah diubah untuk menyesuaikan kebutuhan para siswa dengan menggugah buku baru dan menghapus teks yang tidak diinginkan. Format e-book semakin disukai karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan buku konvensional. E-book mempunyai banyak format yang bisa digunakan. Popularitas umumnya bergantung pada ketersediaan berbagai buku elektronik dalam format tersebut dan mudahnya peranti lunak yang digunakan untuk membaca jenis format tersebut diperoleh. Ada beberapa jenis e-book yaitu : teks polos, pdf, jpeg, LIT, docx, html dan format open electronic book package. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh melalui elektronik book. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan siswa perempuan sejumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik tes sebagai evaluasi tindakan, teknik observasi untuk mengamati respon dari peserta didik selama tindakan, serta teknik wawancara yang digunakan untuk melengkapi informasi sebagai bahan untuk refleksi. Berdasarkan Hasil penelitian dengan tindakan kelas dapat diketahui setelah tes dilaksanakan dan hasilnya disandingkan dengan KCM sekolah yaitu 75, diketahui bahwa sebelum tindakan dilakukan persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM yakni 43 %. Sementara setelah tindakan siklus 1 dan II dilakukan, persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM pada siklus 1 yaitu 60 % dan 87 % pada siklus II. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan menggunakan Elektronik book sebagai bagian dari kegiatan literasi dan peningkatan minat baca pada siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh. Setelah kegiatan literasi digital tersebut dilaksanakan melalui penelitian tindakan Kelas, terjadi peningkatan persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar. Selain itu dari hasil penelitian bahwa dengan adanya elektronik book yang berisikan tentang seni tutur aceh yaitu cerita-cerita dan hikayat seperti cerita hikayat malem diwa, aneuk glueh dan putroe malahayati yang mempunyai banyak makna dan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi siswa yang membaca elektronik book seni tutur aceh ini.

Kata Kunci: E-Book; Minat Baca, Seni Tutur Aceh, Siswa-siswi

Electronic-Book As A Media Technology In Increasing Interest In Reading The Arts Of Aceh Speaking In Class V Of Madrasah Ibtidaiyah Students State 45 City Jantho

Abstract

Electronic books have two features from an Educational point of view, namely 1) e-book texts are hypermedia, students may use the included hyperlinks to jump to related topics and the text may contain audio and video graphic elements; 2) e-book content can be easily changed to suit students' needs by evoking new books and removing unwanted text. E-book format is increasingly preferred because it has many advantages compared to conventional books. E-books have many formats that can be used. Popularity generally depends on the availability of various e-books in these formats and the ease with which the software used to read these types of formats can be obtained. There are several types of e-books, namely: plain text, pdf, jpeg, LIT, docx, html and open electronic book package formats. The purpose of this study was to determine the reading interest of the fifth grade students of MIN 45 in the city of Jantho Aceh Besar towards the art of speech in Aceh through electronic books. The subjects in this study were students of class V MIN 45 in the city of Jantho Aceh Besar, totaling 30 students with 14 male students and 16 female students. The data collection technique used in this research is using the test technique as an evaluation of the action, the observation technique to observe the responses of the students during the action, and the interview technique used to complete the information as material for reflection. Based on the results of the research with classroom action, it can be seen after the test is carried out and the results are juxtaposed with the school's KCM which is 75, it is known that before the action is carried out the percentage of students who score above the KCM is 43%. Meanwhile, after the actions in cycles I and II were carried out, the percentage of students who scored above the KCM in cycle I was 60% and 87% in cycle II. One of the efforts made by the school to increase students' reading interest is by using electronic books as part of literacy activities and increasing reading interest in fifth grade students of MIN 45 city of Jantho Aceh Besar towards the art of speech in Aceh. After the digital literacy activity was carried out through classroom action research, there was an increase in the percentage of reading interest in fifth grade students at MIN 45 in the city of Jantho Aceh Besar. In addition, from the results of the research that there is an electronic book that contains the art of Acehnese speech, namely stories and saga such as the story of the saga of Malem Diwa, Aneuk Glueh and Putroe Malahayati which have many meanings and knowledge and insights for students who read electronic books on the art of speech. this aceh.

Keywords: *E-Books; Interest in Reading, Acehnese Speech Arts, Students*

PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat cepat dan terbukti berperan diberbagai bidang, keberadaan pembelajaran dengan menggunakan elektronik book sangat membantu dan mendukung peningkatan kinerja dari segi efisiensi, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai tempat pembelajaran siswa, baik itu pemerintahan maupun swasta, seperti pada sektor Pendidikan yang merupakan salah satu sektor penting yang mendapat perhatian pemerintah dalam pengembangan seni tutur. Elektronik Book adalah sebuah bentuk buku yang dapat di akses dengan komputer, laptop atau smartphone. E-Book merupakan publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital .

Elektronik book memiliki dua fitur dilihat dari sudut pandang Pendidikan, yaitu 1) teks e-book merupakan hypermedia, para siswa mungkin menggunakan hyperlink yang disertakan untuk melompat ke topik terkait dan teks bisa berisi elemen grafik audio dan video; 2) konten e-book bisa dengan mudah diubah untuk menyesuaikan kebutuhan para siswa dengan menggugah buku baru dan menghapus teks yang tidak diinginkan. Format e-book semakin disukai karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan buku konvensional. E-book mempunyai banyak format yang bisa digunakan. Popularitas umumnya bergantung pada ketersediaan berbagai buku elektronik dalam format tersebut dan mudahnya peranti lunak yang digunakan untuk membaca jenis format tersebut diperoleh. Ada beberapa jenis e-book yaitu : teks polos, pdf, jpeg, LIT, docx, html dan format open electronic book package.

Era revolusi industri merupakan fase perubahan nyata yang terjadi di dunia industri yang tidak mengenal batas

wilayah. Era industri 4.0 adalah era dimana diperkenalkannya mekanisasi dalam dunia industri sehingga aktivitas manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Era ini dilanjutkan dengan Era Industri 4.0 dimana pada saat itu dimulai diperkenalkannya produksi massal dan diterapkannya standardisasi mutu.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan buku digital dalam mempelajari dan meningkatkan minat baca seni tutur Aceh pada siswa sekolah dasar. Dulu buku bisa kita baca dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang disusun sedemikian rupa sehingga hanya bisa dibaca oleh beberapa kalangan masyarakat. Tapi sekarang seiring dengan kemajuan zaman, buku tidak hanya berbentuk kertas tapi bisa berbentuk digital yang bisa di simpan dalam handphone canggih. Kegiatan ini juga didukung dengan kian banyaknya buku digital yang dapat diunduh secara gratis melalui handphone.

Khusus untuk daerah Sumatera Utara dan Aceh pelestarian kesenian diserahkan kepada sebuah lembaga yang hingga saat ini masih eksis dalam melestarikan budaya lokal, yakni Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh. BPNB adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian nilai budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. BPNB memiliki tugas untuk melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan sesuai dengan wilayah kerjanya.

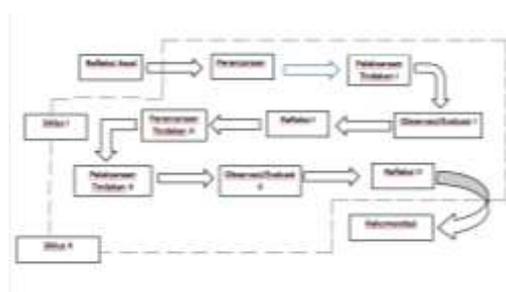
Permasalahan yang utama dalam penelitian ini adalah menyajikan informasi secara cepat, akurat, jelas yang mudah di akses oleh siswa MIN 45 kota Jantho melalui E-Book. Tujuan yang kedua yaitu membangun dan mensosialisasikan cerita – cerita rakyat melalui seni tutur Aceh kepada masyarakat khususnya siswa MIN 45 kota Jantho dan sekolah-sekolah di kementerian agama kabupaten Aceh Besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap tindakan yang sudah dilakukan oleh guru untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi di

dalam pembelajaran (Hastutik 2015). Hal tersebut juga dikuatkan dengan pendapat Widayati (2008) yang mengartikan penelitian tindakan sebagai suatu penelitian yang dilaksanakan di kelas dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan pada pembelajaran tersebut. Model penelitian tindakan yang digunakan yaitu adaptasi dari model Kemmis dan MC Taggart (Sari 2020) dimana proses tindakan dilakukan dalam dua siklus. Masing masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun tahapan penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus disajikan pada Gambar 1.



Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan siswa perempuan sejumlah 16 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan 11-16 Juli 2022, dimana pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 11 Juli dan siklus dilaksanakan pada hari Kamis 14 Juli 2022 dengan durasi waktu masing-masing siklus adalah 60 menit.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik tes sebagai evaluasi tindakan, teknik observasi untuk mengamati respon dari peserta didik selama tindakan, serta teknik wawancara yang digunakan untuk melengkapi informasi sebagai bahan untuk refleksi.

Analisis data yang digunakan

dalam penelitian tindakan ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu (Rijali 2019). Analisis data kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil observasi serta wawancara selama pelaksanaan tindakan dilakukan. Sedangkan analisis data kuantitatif adalah analisis data yang disajikan dalam bentuk angka/angka/perhitungan matematis untuk diambil suatu kesimpulan (Zaluchu 2020). Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes sebagai evaluasi tindakan.

Soal tes yang dibuat sebagai evaluasi tindakan terdiri dari 5 soal dimana masing masing mempunyai nilai skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 dengan kuesioner tentang minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang siswa rasakan
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca				
2	Saat istirahat saya jarang sekali membaca buku diperpustakaan				
3	Saya jarang sekali membaca				
4	Saya banyak membaca buku untuk memperluas pengetahuan dan wawasan				
5	Saya membaca buku hanya ketika ada perintah guru				

Selanjutnya skor tersebut direkap dengan rumus

seperti gambar berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Gambar 2.

Rumus perolehan nilai siswa

Selanjutnya setelah didapatkan nilai masing masing siswa, maka dihitung persentase ketuntasan siswa berdasarkan KCM (Kriteria Capaian Minimal) sekolah yaitu 75 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{\text{Jumlah Siswa Memperoleh Nilai diatas KCM}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100 \%$$

Gambar 2. Rumus persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KCM

Hasil persentase tersebut diinterpretasikan sebagai peningkatan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh selama mengikuti proses tindakan. Indikator keberhasilan layanan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini adalah apabila minimal 60% dari jumlah siswa bisa mendapatkan nilai diatas KCM (Kriteria Capaian Minimal) sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada bulan 11-16 Juli 2022, dimana pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin 11 Juli dan siklus dilaksanakan pada hari Kamis 14 Juli 2022 dengan durasi waktu masing-masing siklus adalah 60 menit. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan siswa perempuan sejumlah 16 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni

dengan menggunakan teknik tes sebagai evaluasi tindakan, teknik observasi untuk mengamati respon dari peserta didik selama tindakan, serta teknik wawancara yang digunakan untuk melengkapi informasi sebagai bahan untuk refleksi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu (Rijali 2019). Analisis data kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil observasi serta wawancara selama pelaksanaan tindakan dilakukan. Sedangkan analisis data kuantitatif adalah analisis data yang disajikan dalam bentuk angka/angka/perhitungan matematis untuk diambil suatu kesimpulan (Zaluchu 2020). Pada penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes sebagai evaluasi tindakan.

Soal tes yang dibuat sebagai evaluasi tindakan terdiri dari 5 soal dimana masing masing mempunyai nilai skor terendah 1 dan skor tertinggi 4 dengan kuesioner tentang minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang siswa rasakan
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca				
2	Saat istirahat saya jarang sekali membaca buku dipertustakaan				
3	Saya jarang sekali membaca				
4	Saya banyak membaca buku untuk memperluas				

	pengetahuan dan wawasan				yang pertama yaitu tahapan pembuatan bahan materi dari Ms Word/PPT. Tahap yang kedua yaitu tahap
5	Saya membaca buku hanya ketika ada perintah guru				merubah bahan materi dari Ms Word/PPT menjadi pdf. Tahap yang ke tiga yaitu tahap penggunaan aplikasi sedangkan tahap yang keempat yakni tahap publish materi menjadi elektronik book . Berikut ini tampilan elektronik book sebagai sumber literasi digital.

Selanjutnya skor tersebut direkap dengan rumus seperti gambar berikut:

$$Nilai = \frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100$$

Gambar 2.

Rumus perolehan nilai siswa

Selanjutnya setelah didapatkan nilai masing masing siswa, maka dihitung persentase ketuntasan siswa berdasarkan KCM (Kriteria Capaian Minimal) sekolah yaitu 75 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P (\%) = \frac{Jumlah\ Siswa\ Memperoleh\ Nilai\ diatas\ KCM}{Jumlah\ Peserta\ Didik} \times 100 \%$$

Gambar 2. Rumus persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KCM

Hasil persentase tersebut diinterpretasikan sebagai peningkatan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh selama mengikuti proses tindakan. Indikator keberhasilan layanan penelitian tindakan ini adalah apabila minimal 60% dari jumlah siswa bisa mendapatkan nilai diatas KCM (Kriteria Capaian Minimal) sekolah.

Penelitian ini diawali dengan tahap perencanaan yaitu dimana peneliti menyiapkan Elektronik book yang akan digunakan oleh siswa. Sesuai dengan pendapat Taqwa (2019) bahwa cara pembuatan Elektronik book adalah dengan mengubah tampilan buku dari konvensional menjadi digital. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam membuat Elektronik book yaitu aplikasi Flip Pdf Corporate. Adapun proses pembuatannya melalui 4 tahap. Tahap



Gambar 1. Contoh tampilan elektronik book sebagai sumber literasi digital

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menyampaikan layanan informasi tentang minat baca siswa terhadap seni tutur Aceh yang nantinya terdapat hikayat-hikayat Aceh yang mengarah ke ilmu pengetahuan pada siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar melalui elektronik book sebagai bahan literasi digital dengan hasil sebagai berikut.

1. Kondisi Pertama

Hasil analisis minat baca siswa sebelum tindakan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skor Minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar sebelum dilakukan tindakan pretes dan postes.

Kode siswa	Total Score	Nilai	Keterangan
SW 1	20	100	> KCM Tidak Menjawab
SW 2	0	0	Soal Tidak Menjawab
SW 3	0	0	Soal
SW 4	0	0	Tidak

SW 5	16	80	> KCM	SW 28	0	0	Tidak Menjawab Soal
			Tidak Menjawab Soal	SW 29	20	100	> KCM
SW 6	0	0	Menjawab Soal				Tidak Menjawab Soal
SW 7	16	80	> KCM	SW 30	0	0	Menjawab Soal
			Tidak Menjawab Soal				
SW 8	0	0	Menjawab Soal				
SW 9	16	80	> KCM				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 10	0	0	Menjawab Soal				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 11	0	0	Menjawab Soal				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 12	0	0	Menjawab Soal				
SW 13	20	100	> KCM				
SW 14	20	100	> KCM				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 15	0	0	Menjawab Soal				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 16	0	0	Menjawab Soal				
SW 17	16	80	> KCM				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 18	0	0	Menjawab Soal				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 19	0	0	Menjawab Soal				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 20	0	0	Menjawab Soal				
SW 21	20	100	> KCM				
SW 22	16	80	> KCM				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 23	0	0	Menjawab Soal				
SW 24	16	80	> KCM				
			Tidak Menjawab Soal				
SW 25	0	0	Menjawab Soal				
SW 26	20	100	> KCM				
SW 27	20	100	> KCM				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KCM sebanyak 13 siswa dan yang tidak menjawab soal sebanyak 17 siswa. Dengan demikian persentase minat baca siswa sebelum tindakan hanya sebesar 43%. Persentase tersebut masih sangat jauh dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 60%.



Gambar 2. Pengenalan Seni Tutar Aceh sebelum dilakukan tindakan pretes dan postes
Sumber: Dokumentasi, 2022

2. Siklus 1

Pada siklus 1 peneliti menggunakan Elektronik book sebagai sumber literasi dalam layanan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh kepada siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar. Penggunaan Elektronik book pada siswa diberikan soal evaluasi tentang minat baca terhadap seni tutur aceh yang berisikan hikayat-hikayat aceh seperti hikayat malem diwa, aneuk glueh dan putroe malahayati. Berikut ini rekapitulasi skor dari hasil tes siswa setelah menggunakan Elektronik book sebagai sumber literasi dalam layanan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh.

Kuesioner minat baca Minat baca seni tutur Aceh siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang siswa rasakan
 2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaba.
- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

5	Elektronik book membuat saya susah dalam mengakses untuk membaca cerita-cerita dan hikayat aceh.				
---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya telah membaca banyak buku yang berkaitan dengan cerita malem diwa aceh ang ada di elektronik book seni tutur aceh				
2	Saya tidak begitu suka membaca elektronik book tetang sejarah aceh				
3	Saya tertarik membaca cerita tentang cut nyak dhien aceh di elektronik book				
4	Elektronik book membuat saya rajin dan senang membaca seni tutur aceh yang ada di dalamnya				

Tabel 2. siklus 1 dengan Nilai Skor Minat baca seni tutur Aceh pada siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Kode siswa	Total Score	Nilai	Keterangan
SW 1	20	100	> KCM Tidak Menjawab
SW 2	0	0	Soal
SW 3	16	80	> KCM Tidak Menjawab
SW 4	0	0	Soal
SW 5	16	80	> KCM Tidak Menjawab
SW 6	0	0	Soal
SW 7	16	80	> KCM Tidak Menjawab
SW 8	0	0	Soal
SW 9	16	80	> KCM
SW 10	20	100	> KCM Tidak Menjawab
SW 11	0	0	Soal Tidak Menjawab
SW 12	0	0	Soal
SW 13	20	100	> KCM
SW 14	20	100	> KCM Tidak Menjawab
SW 15	0	0	Soal
SW 16	16	80	> KCM
SW 17	16	80	> KCM
SW 18	0	0	Tidak

			Menjawab Soal
SW 19	16	80	> KCM
			Tidak Menjawab Soal
SW 20	0	0	
SW 21	20	100	> KCM
SW 22	16	80	> KCM
			Tidak Menjawab Soal
SW 23	0	0	
SW 24	16	80	> KCM
			Tidak Menjawab Soal
SW 25	0	0	
SW 26	20	100	> KCM
SW 27	20	100	> KCM
SW 28	16	80	> KCM
SW 29	20	100	> KCM
			Tidak Menjawab Soal
SW 30	0	0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KCM bertambah menjadi 18 siswa. Persentase minat baca siswa pada siklus 1 bertambah dari kondisi awal sebelum tindakan diberikan yang hanya sebesar 43 % bertambah menjadi 60 %. Persentasi tersebut sudah mencapai target sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 60% maka dilanjutkan untuk tindakan pada siklus 2 dikarenakan masih belum seluruh siswa memiliki minat baca elektronik book terhadap seni tutur aceh yang sebagaimana peneliti harapkan.



Gambar 3. Penggunaan elektronik book sebagai sumber literasi dalam layanan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh
Sumber: Dokumentasi, 2022

3. Siklus II

Pada siklus II peneliti kembali menggunakan elektronik book sebagai sumber literasi dalam minat baca siswa terhadap seni tutur aceh kepada siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar. Harapannya penggunaan elektronik book pada siklus II ini dapat mencapai target indikator keberhasilan. Siswa mulai terbiasa menggunakan elektronik book dan mulai terlihat senang dan menikmati dalam membaca melalui elektronik book seni tutur aceh yang memuat tentang hikayat dan cerita-cerita aceh. Pada akhir tindakan, siswa diberikan soal tes evaluasi. Hasil analisis skor siswa pada siklus II disajikan dalam Tabel 3.

Kuesioner minat baca Minat baca seni tutur Aceh siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang siswa rasakan
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat pilihan jawaba.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya telah membaca banyak				

	buku yang berkaitan dengan cerita malem di aceh yang ada di elektronik book seni tutur aceh				SW 14	20	100	> KCM
					SW 15	20	100	> KCM
					SW 16	16	80	> KCM
					SW 17	16	80	> KCM
					SW 18	20	100	> KCM
					SW 19	16	80	> KCM
2	Saya tidak begitu suka membaca elektronik book tentang sejarah aceh				SW 20	0	0	Menjawab Soal
					SW 21	20	100	> KCM
3	Saya tertarik membaca cerita tentang cut nyak dhien aceh di elektronik book				SW 22	16	80	> KCM
					SW 23	0	0	Menjawab Soal
					SW 24	16	80	> KCM
4	Elektronik book membuat saya rajin dan senang membaca seni tutur aceh yang ada di dalamnya				SW 25	0	0	Menjawab Soal
					SW 26	20	100	> KCM
					SW 27	20	100	> KCM
					SW 28	16	80	> KCM
					SW 29	20	100	> KCM
					SW 30	16	80	> KCM
5	Elektronik book membuat saya susah dalam mengakses untuk membaca cerita-cerita dan hikayat aceh.							

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KCM bertambah menjadi 26 siswa. Persentase ketuntasan siswa mencapai 87%. Rekapitulasi persentase ketuntasan minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh sebelum tindakan, siklus I dan siklus II disajikan pada Tabel 4.

Tabel 3. siklus II dengan Nilai Skor Minat baca seni tutur aceh pada siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar.

Kode siswa	Total Score	Nilai	Keterangan
SW 1	20	100	> KCM
SW 2	16	80	> KCM
SW 3	16	80	> KCM
SW 4	20	100	> KCM
SW 5	16	80	> KCM
SW 6	20	100	> KCM
SW 7	16	80	> KCM
SW 8	0	0	Tidak Menjawab Soal
SW 9	16	80	> KCM
SW 10	20	100	> KCM
SW 11	20	100	> KCM
SW 12	20	100	> KCM
SW 13	20	100	> KCM



Gambar 4. siklus II Minat baca seni tutur aceh pada siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar
Sumber: Dokumentasi, 2022

Tabel 4. Rekapitulasi persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar terhadap

seni tutur Aceh.

Persentase Minat Baca Siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur Aceh		
Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
43%	60%	87%

Dari tabel diatas dapat diketahui setelah tes dilaksanakan dan hasilnya disandingkan dengan KCM sekolah yaitu 75, diketahui bahwa sebelum tindakan dilakukan persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM yakni 43 %. Sementara setelah tindakan siklus 1 dan II dilakukan, persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM pada siklus 1 yaitu 60 % dan 87 % pada siklus II.

Perolehan skor yang dikonversikan menjadi sebuah nilai pada tes yang dilakukan oleh peneliti pada saat pretes dan postes tindakan diinterpretasikan sebagai angka yang menunjukkan bahwa minat baca seni tutur aceh pada siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar dalam membaca. Pada saat tindakan belum dilakukan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh masih sangat kurang dikarenakan mereka belum mengetahui keunikan dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita yang ada pada cerita-cerita aceh dan belum menggunakan elektronik book melainkan masih dalam buku konvensional. Jumlah siswa yang tidak meespon tes pada saat evaluasi sangat tinggi. Persentase siswa yang mendapat nilai melebihi dari KCM hanya sebesar 43%, yang artinya ada 56% siswa yang tidak memiliki minat baca terhadap seni tutur aceh.

Pada siklus pertama telah dilaksanakan tindakan kelas dengan perolehan nilai siswa dalam tes mengalami kenaikan dari kondisi awal. Persentase pada kondisi awal minat baca siswa terhadap seni tutur aceh yang hanya sebesar 43% meningkat menjadi 60% setelah dilakukan dengan memakai elektronik book pada siswa kelas V MIN

45 kota Jantho Aceh Besar.

Elektronik book sebagai sumber bacaan yang menarik bagi siswa. Bahan bacaan yang dikemas secara menarik dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan berdampak pada pemahaman siswa (Wanabuliandari dan Ardianti, 2018). Pemilihan Elektronik book sebagai sumber bacaan karena Elektronik book sebagai solusi untuk gerakan literasi digital. Prastikawati dan Asropah (2020) juga menyatakan bahwa pembelajaran melalui teknologi digital mendukung gerakan literasi digital. Elektronik book juga sebagai sumber baca yang membuat siswa menjadi tertarik membaca tentang seni tutur aceh. Bahan bacaan yang terkandung tentang hikayat dan cerita-cerita aceh yang dikemas dalam bentuk yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan berdampak terhadap hal-hal positif yang didapat oleh siswa dari cerita-cerita dan hikayat aceh yang dalam Elektronik book tersebut.

Hasil tes pada evaluasi akhir siklus pertama menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam minat baca siswa terhadap seni tutur aceh, walaupun peningkatan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan 100%. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa menumbuhkan minat baca siswa terhadap seni tutur aceh yang dikemas dalam bentuk elektronik book dalam siklus pertama telah berhasil meningkatkan angka minat baca siswa terhadap seni tutur aceh dengan perolehan 60% sesuai dengan target minimal dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Indikator yang belum tercapai keberhasilannya adalah mendorong guru-guru di MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar agar menyempurnakan tindakan penelitian ini pada siklus kedua. Bentuk dari penyempurnaan tindakan selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mensosialisasikan kepada orang tua wali agar mengarahkan anak-anak siswa pada saat dirumah untuk serig membaca dengan menggunakan literasi digital elektronik book terhadap seni tutur aceh guna melestarikan budaya aceh.

Perolehan persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 Kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh pada siklus kedua ini mencapai 87%. Ini artinya indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini sudah terlampaui dan dianggap berhasil. Namun meskipun indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai dan penelitian dianggap berhasil, ternyata tidak semua siswa bisa membaca dan membuka materi dan cerita-cerita aceh dalam bentuk

elektronik book dan mengerjakan tes yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat kita lihat ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 0 yang disebabkan oleh berbagai kendala. Kendala yang didapat dalam proses tindakan kelas adalah siswa tidak berminat untuk membaca pada ruang laboratorium komputer yang tempatnya masih sangat terbatas. Sehingga guru harus membuat kelompok-kelompok kecil untuk antrian masuk keruang laboratorium komputer tersebut.

4. PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Elektronik-Book Sebagai Media Teknologi dengan Peningkatan Minat Baca Seni T tutur Aceh Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 45 Kota Jantho.

Berdasarkan Hasil penelitian dengan tindakan kelas dapat diketahui setelah tes dilaksanakan dan hasilnya disandingkan dengan KCM sekolah yaitu 75, diketahui bahwa sebelum tindakan dilakukan persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM yakni 43 %. Sementara setelah tindakan siklus 1 dan II dilakukan, persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KCM pada siklus 1 yaitu 60 % dan 87 % pada siklus II.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan menggunakan Elektronik book sebagai bagian dari kegiatan literasi dan peningkatan minat baca pada siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh. Setelah kegiatan literasi digital tersebut dilaksanakan melalui penelian tindakan Kelas, terjadi peningkatan persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar. Selain itu dari hasil penelitian bahwa dengan adanya

elektronik book yang berisikan tentang seni tutur aceh yaitu cerita-cerita dan hikayat seperti cerita hikayat malem diwa, aneuk glueh dan putroe malahayati yang mempunyai banyak makna dan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi siswa yang membaca elektronik book seni tutur aceh ini.

Peningkatan minat baca tersebut ditunjukkan dengan persentase minat belajar siswa yang mencapai 87 % melampaui target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu minimal 60%. Namun kegiatan literasi digital yang sudah diprogramkan oleh sekolah tidak bisa 100% diikuti oleh seluruh siswa. Perolehan persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh paa sikus kedua ini mencapai 87%. Ini artinya indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini sudah terlampaui dan dianggap berhasil.

Buku digital atau Elektronik book (elektronic book) adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer yang digunakan untuk menampilkan informasi baik berupa teks, gambar, audio, video, maupun multimedia lainnya dalam bentuk yang ringkas dan dinamis yang dapat dibaca oleh komputer maupun perangkat elektronik lainnya. Format buku digital beragam, mulai dari format yang didukung oleh perusahaan besar dan berbagai format lainnya yang didukung oleh perangkat maupun pembaca buku digital tertentu.

Seni tutur Aceh adalah seni yang disajikan menggunakan lisan, biasanya cerita tradisional seperti hikayat, legenda dan sebagainya. Kesenian tutur merupakan salah satu kesenian tradisional yang ada di Aceh. Kesenian tradisional mempunyai beberapa makna dan fungsi yakni sebagai hiburan, memelihara identitas dan jati diri suatu masyarakat, aktivitas bagi masyarakat, upaya pemberdayaan masyarakat, dan sebagai penunjang kegiatan pariwisata. Seni tutur aceh merupakan Seni tutur Aceh adalah seni yang disajikan menggunakan lisan, biasanya cerita tradisional seperti hikayat, legenda dan sebagainya. Seni tutur aceh yang nantinya di buat dalam Elektronik book untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar. Dalam isi Elektronik book tersebut ada bergagai cerita tentang hikayat aceh yang ada dalam sejarah aceh yang nantinya dapat

berdampak positif bagi siswa agar Elektronik book menjadi pilihan utama siswa dalam membaca di zaman digitalisasi ini.

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Mengingat pentingnya peningkatan budaya membaca, pemerintah telah mengadakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan merdeka belajar secara nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai dengan baik. GLS dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 dan program Merdeka Belajar dituangkan dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020. Salah satu wujud dari program GLS tersebut adalah pembuatan Elektronik book sebagai bahan bacaan bagi siswa. Elektronik book merupakan buku yang dirancang dalam bentuk elektronik. Elektronik book bukan hanya buku biasa. Akan tetapi, Elektronik book juga dapat dilengkapi dengan media interaktif seperti video pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan riset Purbasari, Ismaya, Suryani, dan Djono (2019) dan penelitian Indriasih, Sumaji, Badjuri, dan Santoso (2020). Persamaan yang dimaksud yang penggunaan media yang bersifat mobile pada riset yang dilakukan. Riset Purbasari, Ismaya, Suryani, dan Djono (2019) menemukan bahwa media pembelajaran IPS berbasis aplikasi mobile learning yang dihasilkan bagi siswa sekolah dasar berupa komik, gambar berseri, dan poster yang

dikemas dalam program Edmodo.

Edmodo merupakan aplikasi yang menarik dengan elemen sosial berupa aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial. Akun Edmodo dapat dibuat oleh guru, siswa dan orang tua yang berbasis cloud kolaborasi dengan aplikasi yang cukup aman digunakan untuk kelompok terbatas. Sementara itu penelitian Indriasih, Sumaji, Badjuri, dan Santoso (2020) menyimpulkan bahwa media e-comic yang dikembangkan mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar kecakapan hidup, membantu mengaktifkan siswa secara fisik dan emosi, serta mempermudah siswa dalam belajar.

Menurut asumsi peneliti bahwa indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai dan penelitian dianggap berhasil, ternyata tidak semua siswa bisa membaca dan membuka materi dan cerita-cerita aceh dalam bentuk Elektronik book dan mengerjakan tes yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat kita lihat ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 0 yang disebabkan oleh berbagai kendala. Kendala yang didapat dalam proses tindakan kelas adalah siswa tidak berminat untuk membaca pada ruang laboratorium komputer yang tempatnya masih sangat terbatas. Sehingga guru harus membuat kelompok-kelompok kecil untuk antrian masuk keruang laboratorium komputer tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis media teknologi elektronik book yang terdapat cerita rakyat serta kurangnya minat baca anak-anak sekolah dasar tersebut, oleh karena itu guna meningkatkan minat baca melalui seni tutur aceh sebagai kebutuhan siswa dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan dari hasil analisis elektronik book yang nantinya digunakan oleh masyarakat dan terkhusus tempat peneliti dalam meneliti siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 45 kota Jantho.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan minat baca tersebut ditunjukkan dengan persentase minat belajar siswa yang mencapai 87 % melampaui target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu minimal 60%. Namun kegiatan literasi digital yang sudah diprogramkan oleh sekolah tidak bisa 100% diikuti oleh seluruh

siswa. Perolehan persentase minat baca siswa kelas V MIN 45 kota Jantho Aceh Besar terhadap seni tutur aceh paa sikus kedua ini mencapai 87%. Ini artinya indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini sudah terlampaui dan dianggap berhasil..

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus (2016). Pedoman Pelaksanaan Simposium Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2016. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Ardianti, S. D., and Wanabuliandari, S. 2021. Ethno-Edutainment Digital Module to Increase Students' Concept Understanding. In *Journal of Physics: Conference Series*, 18231.
- Fitria, H. (2018). Pengembangan Strategi Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Hendrayani, Ade. 2018. Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Husnah Mustika Sari, Nurul. 2020. Impementasi Metode Penemuan Terbimbing Guna.
- Ismaya, Erik Aditia. 2017. Pembelajaran Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Literasi Informasi Untuk Mendukung Pencapaian Visi Universitas Kebudayaan. *Prosiding Seminar Nasional Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*.
- Prastikawati, E. F., dan Asropah, A. 2020. Students' Perception Toward SPADA Upgris As Digital Platform In Learning Process. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Wiratsiwi, Wendri. 2020. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Zaluchu, Sonny Eli. 2020. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*.